

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN SCAN BARCODE BOARDING PASS

Wawan Riyanta¹, Adiguna Aji Wijayanto²

¹Politeknik Perkeretaapian Indonesia

²Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penggunaan scan barcode boarding pass penumpang ketika memasuki ruang tunggu dan mengetahui kendala apa saja yang terjadi di lapangan terkait dengan implementasi penggunaan scan barcode boarding pass penumpang. Penelitian ini diolah menggunakan metode kualitatif. Yang mana pada penelitian kualitatif peneliti dapat mengambil data dari hasil Wawancara dan dokumentasi. Dari hasil wawancara dan dokumentasi pada penelitian ini dapat diketahui bahwa implementasi penggunaan scan barcode boarding pass penumpang di Bandar Udara Radin Inten II Lampung efektif dan berguna untuk membantu kelancaran penerbangan yang berhubungan dengan keselamatan penerbangan. Mesin scan barcode ini digunakan sejak tahun 2017 dan sangat membantu petugas aviation security dalam memeriksa kebenaran dari identitas penumpang sebelum memasuki ruang tunggu untuk mengurangi terjadinya kecurangan yang terjadi seperti pemalsuan dokumen penerbangan yang pernah terjadi di Bandara Radin Inten II Lampung.

Kata kunci: Implementasi Penggunaan, Mesin scan barcode boarding pass, Penumpang, Bandar Udara Radin Inten II Lampung

Abstract

This study aims to determine the implementation of used machine scanned for boarding pass passenger when entering the waiting room and find out what obstacles occur in the field related to the implementation of used machine scanned for boarding pass barcodes passenger. This research was processed using qualitative methods. Which in qualitative research can retrieve data from the results of interviews and documentation. From the interviews and documentation in this study, it can be seen that the implementation of machine scanned barcodes boarding pass at Radin Inten II Lampung Airport is effective and useful to help smooth flights related to flight safety. This is a machine scanned barcode boarding pass used since 2017 and is very helpful for aviation security officers in checking the authenticity of passenger identity before entering the waiting room to reduce the occurrence of fraud that occurs such as falsification of flight documents that have occurred at Radin Inten II Lampung Airport.

Keywords: Implementation of Use, Scan engine barcode boarding pass, Passenger, Radin Inten II Lampung Airport

Pendahuluan

Transportasi udara adalah alat angkut yang mutakhir dan tercepat. Transportasi ini menggunakan pesawat udara sebagai alat angkutan, sedangkan udara adalah jalur perlintasannya. Dimana penerbangan didefinisikan sebagai satu kesatuan system yang terdiri atas pemanfaatan wilayah udara, Bandar Udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, keselamatan dan keamanan penerbangan, lingkungan hidup, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya. Pemilihan transportasi udara dengan tingkat mobilitas tinggi dirasakan di Bandar Udara Radin II Lampung. Bandar udara ini berlokasi di Jalan Alamsyah Ratu Prawiranegara di Branti Raya, Natar, Kabupaten Lampung Selatan berada di barat laut Kota Bandar Lampung. Bandar udara ini berlokasi di Jalan Alamsyah Ratu Prawiranegara di Branti Raya, Natar, Kabupaten Lampung Selatan berada di barat laut Kota Bandar Lampung. Bandar

¹ Correspondensi Author, E-mail Addres: wawanriyanta88@gmail.com

Received 11 November 2019, Available online 31 December 2019

Udara Radin Inten II di Provinsi Lampung merupakan bandar udara umum yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan. Pada saat ini Bandar Udara Radin Inten II sedang menuju ke bandara internasional. Oleh karena itu, Bandar udara Radin Inten II melakukan berbagai macam perbaikan dalam infrastruktur maupun pelayanan penumpang. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Bandar udara Radin Inten II adalah menambah fasilitas yang digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan penumpang di Bandar Udara Radin Inten II Lampung.

Prosedur pemeriksaan penumpang atau alur masuk penumpang dimulai dari pintu keberangkatan yang mana penumpang akan menyiapkan tiket untuk diperiksa oleh petugas *aviation security*. Setelah itu, penumpang melakukan *check in* untuk mendapatkan *boarding pass* yang dipakai sebagai tanda bukti untuk masuk kedalam pesawat. Bandara Radin Inten II Lampung menyediakan mesin *scan barcode boarding pass* penumpang sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan penumpang di Bandar Udara Radin Inten II Lampung. Oleh karena itu, sebelum penumpang memasuki ruang tunggu, akan ada prosedur pemeriksaan *boarding pass* kembali oleh petugas *aviation security* yang kemudian dilanjutkan memasukan data dari *barcode boarding pass* penumpang untuk membuka palang pintu pada mesin sehingga penumpang dapat masuk ke ruang tunggu.

Scan barcode boarding pass dimaksudkan mempunyai fungsi membaca data penerbangan penumpang. Mesin *scan barcode* tersebut di gunakan sejak tahun 2017 yang pada saat itu bandara Radin Inten II sudah selesai melakukan pembangunan untuk meningkatkan infrastruktur. Alasan digunakannya mesin *scan barcode boarding pass* penumpang adalah memudahkan petugas *aviation security* untuk mengecek data penumpang dan mengantisipasi adanya kecurangan dalam penerbangan. Sehubungan dengan adanya hal tersebut, mesin *scan barcode boarding pass* penumpang tersebut adalah mesin yang sangat penting dan layak di gunakan di Bandar Udara Radin Inten II Lampung dan di Bandar Udara lainnya sebagai salah satu fasilitas tambahan yang penting untuk di gunakan.

Tinjauan Pustaka

Menurut Yolanda (2016) *Barcode* adalah kode-kode untuk angka dan huruf yang terdiri dari kombinasi bar (garis) dengan berbagai jarak. Hal ini merupakan cara untuk memasukan data ke komputer. *Barcode* adalah alat elektronik yang menunjukkan label yang digunakan untuk mengidentifikasi identitas dari suatu material. Dengan menerapkan system barcode, proses pencatatan dan pemrosesan data dapat berjalan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga mampu menyediakan informasi secara *real time* yang dapat digunakan untuk keperluan *Manufacturing Facilities Design and Material Handling*. Penumpang adalah Setiap orang yang diangkut ataupun yang harus diangkut di dalam pesawat udara ataupun alat pengangkutan lainnya atas dasar persetujuan dari perusahaan ataupun badan yang menyelenggarakan angkutan tersebut. Penumpang angkutan umum adalah penumpang yang ikut dalam perjalanan dalam suatu wahana dengan membayar, wahana yang dimaksud bisa berupa taksi, bus, kereta api, kapal laut ataupun pesawat terbang tetapi tidak termasuk awak yang mengoperasikan dan melayani wahana tersebut. Penumpang adalah setiap orang yang diangkut ataupun yang harus diangkut di dalam alat pengangkutan, atas dasar persetujuan dari perusahaan ataupun badan yang menyelenggarakan angkutan tersebut. *Boarding pass* merupakan tanda bukti naik pesawat. *Boarding pass* diperoleh penumpang saat melakukan *check in*. Informasi yang tertera di *boarding pass* adalah nomor penerbangan, tanggal penerbangan, dan kota tujuan. Hutagaol (2013) mengatakan bahwa data yang di cetak pada sebuah kartu pas naik pesawat (*boarding pass*) yang di serahkan kepada penumpang sebagai tanda izin untuk memasuki pesawat.

Bandar Udara

Menurut Anex 14 dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*) Bandar Udara adalah Area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat. Bandar Udara Radin Inten II (bahasa Inggris: *Radin Inten II Airport*) (*international Air Transport Association*) IATA :TKG, (*International Civil Aviation Organization*) ICAO: WILL) adalah bandar udara yang melayani wilayah Bandar Lampung di Lampung, Indonesia. Nama bandar udara ini diambil dari nama Radin Inten II, Kesultanan Lampung terakhir yang juga salah seorang Pahlawan Nasional asal Lampung. Bandar udara ini berlokasi di Jalan Alamsyah Ratu Prawiranegara di Branti Raya, Natar, Kabupaten Lampung Selatan berada di barat laut Kota Bandar Lampung. Bandar Udara Radin Inten II di Provinsi Lampung merupakan bandar udara umum yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan.

Berdasarkan Peraturan Menteri 77 tahun 2015 tentang standarisasi dan sertifikasi fasilitas bandar udara, dalam pasal 1 ayat (1,2, dan 3) bandar udara adalah kawasan di daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Manual atau petunjuk penggunaan mesin *scan barcode boarding pass* di berikan untuk pengguna agar sesuai dengan prosedur yang ada sehingga menghindari kesalahan kesalahan pada saat penggunaan mesin. Informasi mengenai bagaimana cara penggunaan mesin serta isi komponen mesin adalah dari *flap barrier* manual / mesin *scan barcode* manual yaitu panduan penggunaan mesin yang di dapat dari kantor elektronik Bandar Udara Radin Inten II Lampung pada saat peneliti melakukan penelitian. Panduan system operasional *access gate* menunjukkan bagaimana cara mengoperasikan aplikasi *access gate* yang ada pada komputer untuk mengetahui jumlah penumpang yang masuk ke ruang tunggu. aplikasi yang menghubungkan mesin barcode boarding pass dengan komputer yang kemudian data dari mesin seperti data penumpang dari *barcode boarding pass* akan terbaca dan masuk ke dalam komputer pada aplikasi *access gate*.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bandar Udara Radin Inten II Lampung. Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pengambilan data melalui dokumentasi dan wawancara. Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi pustaka untuk mempelajari literatur yang berhubungan dengan penelitian ini dan data sekunder diperoleh dari tanggapan responden pada pertanyaan wawancara. Pengambilan data wawancara dan dokumentasi dilaksanakan pada tahun 2018 di Bandar Udara Radin Inten II Lampung.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Bandar Udara Radin Inten II Lampung, maka penelitian ini disajikan dalam bentuk hasil wawancara yang kemudian direduksi beserta dokumen pendukung yang kemudian terdapat hasil pembahasan dan ditarik kesimpulan. Implementasi penggunaan mesin *scan barcode boarding pass* penumpang di Bandar Udara Radin Inten II Lampung dirasa sangat efektif hal itu diungkapkan oleh salah satu responden yang menyebutkan kegiatan itu berguna untuk membantu kelancaran penerbangan yang berhubungan dengan keselamatan penerbangan. Sehingga implementasi penggunaan mesin *scan barcode boarding pass* penumpang sangat diperlukan di Bandar Udara Radin Inten II Lampung yang sangat berguna bagi kegiatan penerbangan. Implementasi penggunaan mesin

scan boarding pass itu sudah dapat dilakukan sejak tahun 2017, sehingga dengan demikian dapat membantu petugas *aviation security* dalam memeriksa kebenaran dari penumpang sebelum memasuki ruang tunggu agar mengurangi terjadinya kecurangan yang terjadi seperti pemalsuan data penumpang yang salah satunya adalah *boarding pass* dan pada saat itu pernah terjadi di Bandar Udara Radin Inten II Lampung ini. Hal tersebut diungkapkan oleh kepala *aviation security* Bandar Udara Radin Inten II Lampung pada saat dilakukannya wawancara. Maka dari itu, sampai saat ini penggunaan mesin *scan barcode boarding pass* penumpang menjadi fasilitas dan sarana pendukung keselamatan penerbangan demi lancarnya kegiatan penerbangan di Bandar Udara Radin Inten II Lampung. Mesin *scan barcode boarding pass* ini dapat digunakan oleh semua maskapai yang ada di Bandar Udara Radin Inten II Lampung dan data yang terbaca akan langsung masuk ke *database* kantor elektronik Bandar Udara Radin Inten II Lampung, yang kemudian jika terjadi eror atau terdapat kerusakan pada mesin *scan barcode boarding pass* akan langsung ditangani oleh pihak elektronik Bandar Udara Radin Inten II Lampung, sehingga penggunaannya efektif tanpa ada hambatan. Hal tersebut diungkapkan oleh kepala *aviation security* Bandar Udara Radin Inten II Lampung. Database yang dikelola oleh kantor elektronik Bandar Udara Radin Inten II Lampung menggunakan aplikasi *access gate* yang langsung berhubungan dengan mesin *scan barcode boarding pass*. Aplikasi *access gate* adalah aplikasi untuk membaca data penumpang yang diperoleh dari *barcode boarding pass* penumpang yang didalamnya terdapat nama penumpang, tanggal dan jam keberangkatan, nama maskapai, dan nomor *gate*. Sehingga ke semua data tersebut akan masuk ke dalam *database* aplikasi *access gate* tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Bandar Udara Radin Inten II Lampung tentang implementasi penggunaan mesin *scan barcode boarding pass* penumpang dapat diambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut di paparkan Sesuai data yang diperoleh peneliti. Implementasi penggunaan mesin *scan barcode boarding pass* penumpang ini sangat efektif digunakan di Bandar Udara Radin Inten II Lampung ataupun bisa diterapkan di bandar udara lain guna menciptakan efektifitas kegiatan penerbangan. Mesin *scan barcode boarding pass* penumpang ini digunakan untuk memeriksa keaslian dari *boarding pass* penumpang dan kelengkapan data penumpang sehingga dapat memasuki ruang tunggu. Pelaksanaan penggunaan mesin *scan boarding pass* ini dibantu oleh petugas *aviation security* sehingga penumpang tidak kesulitan untuk menggunakan alat tersebut. Mesin *scan barcode boarding pass* ini adalah mesin yang hanya sebagai pembantu atau fasilitas pendukung untuk keselamatan penerbangan sehingga tidak terjadi kecurangan pada saat penerbangan. Maka dari itu, dengan adanya mesin *scan barcode* tersebut, tidak ada lagi non penumpang atau orang yang bukan calon penumpang sampai memasuki ruang tunggu, sehingga tidak ada lagi kecurangan pemalsuan data. Kendala yang terjadi di lapangan terkait dengan penggunaan mesin *scan barcode boarding pass* ini adalah pencetakan *boarding pass* yang kurang tebal atau kualitas kertas yang terlalu tipis sehingga susah untuk memasukan data ke mesin sehingga palang pintu mesin *scan barcode boarding pass* itu susah untuk terbuka. Serta Banyak penumpang yang kesulitan untuk menggunakan mesin *scan barcode boarding pass* sehingga membutuhkan bantuan petugas *aviation security*.

Daftar Pustaka

- Annex 14 dari ICAO (International Civil Aviation Organization). *Bandar udara*
- Handoyo, 2014 *Aviopedia Ensiklopedia Umum Penerbangan*. Jakarta:Kompas.
- Hutagaol, 2013. *Pengantar Penerbangan Perspektif Profesional*. Jakarta:Erlangga
- Moeloeng ,2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remadja Karya.
- Peraturan Menteri nomor 48 tahun 2019, Pass masuk bandara
- Pradipta, 2015. Perancangan system otomatisasi check in passanger pada airport berbasis teknologi passive RFID
- Undang – Undang Republik Indonesia no 1 tahun 2009 pasal 1 angka 36 *tentang penerbangan*.
- Undang – Undang Republik Indonesia no.15 tahun 1992
- Undang Undang, 2009. *Undang Undang Penerbangan*. Bandung:Fokus Media
- Yolanda, 18 Januari 2006. *Pengertian Barcode Scanner*.